

**PENERIMAAN DIRI DALAM
BODY AND SPACE CHOREOGRAPHY:
PENCIPTAAN KARYA TARI *RECEPTION***

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Diajukan oleh

Gabriela Hasianna Millinea Nainggolan
NIM 18134186

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

The research which titled "Self-Acceptance in Body and Space Choreography: The creation of Reception" is a study that focuses on the process of creating "Reception". The idea in this study was based on the concept of self-acceptance from which started from body dissatisfaction phenomenon. This study uses "practice based research" that discusses three issues regarding the idea of self-acceptance, the stages of the process of creating the work, and the form of the work. As a dissection for each problem, Michael E. Bernard and Windy Dryden's theory is used to analyze the idea of creation, the theory of Jaqueline Smith to analyze the process of creation of the work, also Esin Hasgöl and Saime Gümüştas's theory to analyze the form of choreography of the work.

The results of this study indicate that the choreography in "Reception" is a choreography of body and space. Furthermore, the process of creating dance works requires several stages, including: Observation of other works as a reference, reading theories from experts, training processes, until the performance of the work. Next in the analysis of the idea of the creation was found that the assessment of the ideal body standard was not necessarily only from a certain group but was valued in terms of health, namely through the Body Mass Index (BMI). Then in the process of self-acceptance there are also several factors that have an impact starting from self-awareness, kindness, understanding to yourself, patterns of thinking, how to look at your flaws, and how to connect with others.

Keywords: *Self-acceptance, Ideal body, Reception*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penerimaan Diri Dalam *Body and Space Choreography: Penciptaan Karya Tari Reception*” merupakan penelitian yang berfokus kepada proses penciptaan karya tari *Reception*. Gagasan dalam penelitian ini didasari dengan adanya konsep penerimaan diri yang berangkat dari fenomena *body dissatisfaction*. Penelitian ini menggunakan *Practice Based Research* yang membahas tiga permasalahan mengenai gagasan penerimaan diri, tahapan proses penciptaan karya, dan bentuk karya. Sebagai pembedah tiap permasalahan digunakan teori Michael E. Bernard dan Windy Dryden untuk menganalisis ide penciptaan, teori Jaqueline Smith untuk menganalisis proses penciptaan karya, dan pemikiran Esin Hasgül serta Saime Gümüştas untuk menganalisis bentuk koreografi karya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koreografi dalam karya tari *Reception* merupakan koreografi *body and space*. Selanjutnya proses penciptaan karya tari membutuhkan beberapa tahapan, meliputi: pengamatan terhadap karya lain sebagai referensi, membaca teori dari para ahli, proses latihan, hingga pementasan karya. Berikutnya dalam analisis ide penciptaan ditemukan bahwa penilaian standar tubuh ideal tidak serta merta hanya dari penilaian suatu kelompok masyarakat saja namun dinilai dari segi kesehatan yaitu melalui Indeks Massa Tubuh (IMT). Kemudian dalam proses penerimaan diri juga terdapat beberapa faktor yang saling berdampak dimulai dari kesadaran akan diri sendiri, kebaikan hati, pemahaman akan diri sendiri, pola berpikir, cara memandang kekurangan diri sendiri, dan cara berhubungan dengan orang lain.

Kata kunci: Penerimaan diri, Tubuh ideal, *Reception*

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Tinjauan Pustaka	18
1. Sumber Pustaka	18
2. Sumber Karya	21
F. Landasan Teori	22
G. Metode Penelitian	24
1. Observasi	24
2. Studi Pustaka	26
3. Wawancara	26
H. Sistematika Penulisan	29
BAB II PENERIMAAN DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA TARI RECEPTION	30
A. Proses Penentuan Ide Gagasan Karya Tari Reception	30
1. Pengalaman Empiris Sebagai Latar Belakang Pembuatan Karya Tari Reception	31
2. Pengamatan Terhadap Lingkungan Sosial Terkait Ide Gagasan	34
3. Ide Gagasan Karya Tari Reception	38
B. Proses Penciptaan Karya Tari Reception	43
1. Penari Dalam Karya Tari Reception	44
2. Proses Latihan Karya Tari Reception	45
3. Pementasan Karya Tari Reception	64
BAB III BENTUK SAJIAN KARYA TARI RECEPTION	67
A. Sinopsis	67
B. Garap Isi	68
C. Garap Bentuk	70
1. Gerak	70

2. Rias dan Kostum	77
3. Musik	80
4. Pencahayaan	83
5. Skenario Garap	85
D. Pendukung Karya	95
E. Refleksi Pengalaman Penciptaan dan Penulisan Karya	96
1. Temuan dan Refleksi	96
2. Tanggapan Apresiator	101
3. Orientasi Penciptaan Karya Tari Reception ke Depan	102
BAB IV PENUTUP	104
A. SIMPULAN	104
B. SARAN	105
KEPUSTAKAAN	107
WEBTOGRAFI	109
DISKOGRAFI	109
NARASUMBER	109
GLOSARIUM	110
LAMPIRAN DESAIN KOSTUM	114
LAMPIRAN NOTASI MUSIK	115
BIODATA PENULIS	141



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Catatan proses penentuan ide gagasan karya tari <i>Reception</i>	42
Gambar 2. Catatan awal proses latihan karya tari <i>Reception</i>	46
Gambar 3. Catatan-catatan hasil evaluasi di beberapa proses latihan karya tari <i>Reception</i>	51
Gambar 4. Adegan pertama karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	72
Gambar 5. Adegan pertama karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	73
Gambar 6. Adegan pertama karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	74
Gambar 7. Adegan kedua karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	74
Gambar 8. Adegan kedua karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	75
Gambar 9. Adegan ketiga karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	76
Gambar 10. Adegan ketiga karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	76
Gambar 11. Adegan ketiga karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	77
Gambar 12. Rias karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	79
Gambar 13. Kostum karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	80
Gambar 14. Pendukung karya tari <i>Reception</i> (Foto: Ifan Ardiansyah, 2022)	95
Gambar 15. Desain awal kostum karya tari <i>Reception</i> oleh Naufal Asyraf (2021)	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemikiran Windy DryDen tentang Unconditional Self-Acceptance (USA) dan Self-Compassion (SC).	40
Tabel 2. Jurnal proses latihan karya tari <i>Reception</i> .	52
Tabel 3. Skenario garap karya tari <i>Reception</i> .	85

KEPUSTAKAAN

- Alkitab, Kej 1:27, Mzm 139:13, Rm 15:7
- Bernard, M. E. [Ed]. (2013). The strength of Self-Acceptance. In (2013). Springer.
- Brown, P. J., & Konner, M. (1987). An anthropological perspective on obesity. *Annal of Medicine*. <https://doi.org/10.1111/j.1749-6632.1987.tb36195.x>
- Candy, L. (2006). Practice Based Research: A Guide. *CCS Report, 1*, 19. [http://www.creativityandcognition.com/resources/PBR Guide-1.1-2006.pdf](http://www.creativityandcognition.com/resources/PBR%20Guide-1.1-2006.pdf)
- Chiat, A. (2021). Body Positivity Movement : Influence of Beauty Standards on Body Image. *Antonian Scholars Honors Program*, 1-29. https://sophia.stkate.edu/shas_honors/50/
- Dryden, W. (2013). Unconditional Self-Acceptance and Self-Compassion. In M. E. [Ed]. Bernard (Ed.), *The Strength of Self-Acceptance: Theory, Practice and Research* (pp. 107-120). Springer.
- Forinti, Y. (2021). *SKRIPSI KARYA TARI DADALAR*. Indonesian Institute of Arts Surakarta.
- Gamayanti, W., & Permatasari, V. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>
- Gümüştas, S., & Hasgül, E. (2019). The Choreography of Space with Body. *A Body Living and Not Measurable: How Bodies Are Constructed, Scripted and Performed through Time and Space*, 99-110. https://doi.org/10.1163/9781848884373_012
- Hadi, Y. S. (2012). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*.
- Hannula, M., Suoranta, J., & Vaden, T. (2015). *ARTISTIC RESEARCH METHODOLOGY Narrative, Power and The pUblc*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

- Kartikasari, N. Y. (2013). Body dissatisfaction terhadap psychological well. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 304–323.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/download/1585/1690/3658#:~:text=Dari hasil penelitian yang dilakukan, ialah sebesar 6%2C15%25>.
- Kusuma, S. T. (2021). *SKRIPSI KARYA TARI SAMAR*. Indonesian Institute of Arts Surakarta.
- Lacey, A. R. (2000). *A Dictionary of Philosophy*. Routledge.
- Listyani, R. H. (2016). TUBUH PEREMPUAN : TUBUH SOSIAL YANG SARAT MAKNA. *Jurnal An-Nisa'*, 9(1), 1–24.
- Marshall, C., & Lengyel, C. (2012). Body Dissatisfaction Among Middle-aged and Older Women. *Canadian Journal of Dietetic Practice and Research*, 73(2), 241–247.
- Martono, H. (2012). Koreografi Lingkungan Memperkaya Metode Penciptaan Tari di Indonesia. *Mudra*, 27, 111–118.
- Puspasari, L. (2019). *Body Image dan Bentuk Tubuh Ideal , Antara Persepsi dan Realitas*. 1(3), 1–4.
- Rhodes, M. (1961). *An Analysis of Creativity*. Phi Delta Kappan.
- Rosala, D. (1999). *Pengetahuan Tari dan Drama Sebuah Pengantar*. Daya Mandiri Grafika.
- Shepard, L. A. (1979). Self-acceptance: The Evaluative Component of the Self-concept Construct. *American Educational Research Journal*, 16(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.3102/0002831201600213>
- Smith, J. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (B. S. S.S.T. (ed.)).
- Soedarsono, R. M. (1978). *Pengantar Pengetahuan Tari dan Komposisi Tari*. Akademik Seni Tari Yogyakarta.
- Subagia, I. G. O., & Soedarsono, P. D. R. M. (2004). *Fungsi tata cahaya pada seni pertunjukan di Indonesia* [Universitas Gadjah Mada].
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/25387>

WEBTOGRAFI

Basro, T. (2020). *No Title*. <https://www.instagram.com/tarabasro>.

DISKOGRAFI

Gabriela Hasianna. 2022. "Reception" Pertunjukan Ujian Bimbingan Karya Tari, UPT Audio Visual ISI Surakarta.

Mariel Madrid. 2015. "Water" Youtube.

Vanessa Beecroft. 2015. "VB 74" Youtube.

Dominic Sandoval. 2019. "Who You Are" Youtube.

NARASUMBER

Achadia Suci Dea Shinta, (36 tahun), koreografer dan penari, Bogor.

Claudia Bosse, (54 tahun), seniman, Vienna.

Fajar Ramadhan, (35 tahun), koreografer dan penari, Bogor.

Farida Rachmawati, (21 tahun), mahasiswi Tari di Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta.

Nisrina Nur Kamila, (21 tahun), mahasiswi Seni Rupa Murni di Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta.

Samantha Georigine, (21 tahun), mahasiswi Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta fakultas Psikologi, Bogor.

Valentinus Alphano Dabur, (24 tahun), mahasiswa Pascasarjana Ilmu dan Teknik Material di Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Yogi Adi Dharmawan, (27 tahun), penari, Bogor.